



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN MOTIVASI
BELAJAR MAHASISWA STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan**

RIVAN REINALDI MANGIWA

1903026

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN MOTIVASI
BELAJAR MAHASISWA STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA

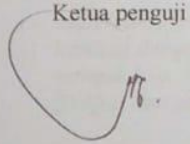
Di susun oleh

RIVAN REINALDI MANGIWA

1903026

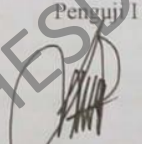
Telah melalui sidang skripsi pada 26 maret 2021

Ketua penguji




Nurlia Ikangningtyas., M.Kep.,
Sp.Kep.MB

Penguji I



Erik Adik Putra BK., S.Kep.,
Ns., MSN

Penguji II



Nimsi Melati., S.Kep., Ns., MAN

Mengetahui,

Ketua program studi sarjana keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



Ethio Palupi., S.Kep., Ns., MNS

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN MOTIVASI
BELAJAR MAHASISWA STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2021**

¹Rivan reinaldi, ²Nimsi Melati ³Nurlia Ikaningtyas ⁴Erik Adik Putra Bambang
Kurniawan

ABSTRAK

LATAR BELAKANG: Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang mempertemukan dosen dan mahasiswa untuk berinteraksi melalui internet. Motivasi dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga adanya dorongan untuk melakukan kegiatan dalam belajar.

TUJUAN: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pembelajaran online dengan motivasi belajar setiap mahasiswa STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta.

METODOLOGI PENELITIAN: Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*, populasi yang berjumlah 243 dengan sampel 152. Teknik *simple random sampling*, alat ukur kuesioner menggunakan *SMQ-II* dan pembelajaran online dengan analisis data *somer's d* dengan α 0.05.

HASIL: Hasil penelitian uji *somers' d* ditemukan P-value $0,272 < \alpha$ 0,05, maka bisa disimpulkan H_0 di terima dan H_a di tolak berarti tidak ada hubungan pembelajaran online dengan motivasi belajar.

KESIMPULAN: Kesimpulan dari penelitian ini tidak ada hubungan antara Pembelajaran Online dengan Motivasi belajar Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

SARAN: Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan pembelajaran online kedepannya. Buat peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dikembangkan lagi.

Kata Kunci: Pembelajaran online – Motivasi Belajar
XV – 64 – 13 tabel – 2 Skema – 22 lampiran

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
^{2,3,4}Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN ONLINE LEARNING AND LEARNING MOTIVATION OF STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA STUDENTS IN 2021

¹Rivan reinaldi, ²Nimsi Melati ³Nurlia Ikaningtyas ⁴Erik Adik Putra Bambang
Kurniawan

ABSTRACT

BACKGROUND: Online learning is a learning that leads teachers and students to interact over the internet. Motivation can generate a passion for learning so there is an urge to carry out activities in learning.

OBJECTIVE: To know the relationship between online learning with motivation to study of students in STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta.

METHOD: This was a correlation research design with a cross-sectional approach. The total population was 243 with 152 samples taken with simple random sampling technique, measuring questionnaire was SMQ-II and online learning with Somer's data analysis d with α of 0.05.

RESULT: Somers' d test shows p-value of $0,240 < \alpha 0,05$. Therefore, it can be concluded that H_0 is accepted and H_a is rejected.

CONCLUSION: There is no relationship between online learning and motivation to study of students in STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

SUGGESTION: This research can be used as material to develop online learning in the future. For further researchers, this research can be further developed.

Keywords: Online learning - Learning Motivation
XV - 64 - 13 tables - 2 schemas - 22 appendices

¹Student of bachelor of nursing, Bethesda Institute for Health Science

^{2,3,4}Lecturer at Nursing program, Behtesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Indonesia sekarang ini sedang menghadapi pandemik COVID-19, pemerintah mencanangkan beberapa program untuk mencegah penyebaran virus corona salah satunya sekolah dari rumah dan bekerja dari rumah selama pandemik COVID-19 yang terjadi di Indonesia. Pandemic COVID-19 menyebabkan hampir semua pekerjaan dilakukan secara *online*, salah satunya dalam dunia pendidikan menerapkan sistem belajar secara *online*. Pembelajaran *online* merupakan sebuah inovasi pendidikan dengan melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Proses pembelajaran dapat mengembangkan dan memberikan motivasi serta *reinforcement* untuk pelajar agar mencapai hasil yang maksimal. Motivasi sangat penting dalam proses belajar-mengajar. Pelajar dalam proses pembelajaran motivasi punya peranan penting, seorang pelajar yang mempunyai motivasi dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga adanya dorongan untuk melakukan kegiatan dalam belajar.

Peneliti telah melakukan wawancara via *google form* terhadap 30 mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa lebih banyak menggunakan *zoom*, *google meet*, *whatsapp grup* dan *classroom*. Mahasiswa juga mempunyai perasaan yang bercampur aduk selama mengikuti kuliah online. Mahasiswa bersemangat mengikuti kuliah online dikarenakan hemat biaya, bisa dekat dengan orang tua tapi tidak semua mahasiswa bersemangat ada juga yang mengeluh materi tidak di mengerti dan metode pembelajaran *full time* dari pagi sampai sore. Mahasiswa juga mengalami beberapa kendala seperti gangguan listrik, tugas yang di beri terasa banyak dan kurang focus, untuk mengatasi masalah tersebut mahasiswa menyediakan kuota, mencari wifi yang stabil, memastikan perangkat sudah penuh. Pembelajaran *online* didukung oleh orang terdekat seperti keluarga, pacar, sahabat, dosen, dengan dukungan tersebut mahasiswa mempunyai niat untuk menyelesaikan kuliah *online*.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Tempat penelitian ini adalah di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, dengan jumlah populasi 243 mahasiswa dengan sampel sejumlah 152

mahasiswa dengan kriteria inklusi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan sebagai mahasiswa aktif dalam perkuliahan, teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan alat ukur *Science Motivation Questionnaire II* yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan r_{hitung} 0,34 dan *alpha chronbach* 0,922 dan kuesioner pembelajaran online dengan hasil uji validitas dengan rentang nilai r_{hitung} 0,445-0,834 dan hasil uji reliabilitas dengan *alpha chronbach* 0,850 dengan menggunakan skala *likert*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analysis univariat

Table 1

Distribusi Frekuesnsi Responden Berdasarkan Umur di STIKES

Bethesda YAKKUM Yogyakarta

Umur (tahun)	Frekuensi	Persentase
18-20	82	53,9
21-23	65	42,7
24-26	4	2,7
27-29	1	0,7
Jumlah	152	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Pembahasan

Data demografi responden umur 18-20 tahun mempunyai persentase 53,9% lebih tinggi dari umur 27-29 persentase 0,7%, Penelitian ini sejalan sama dengan Eunike Relsye Umboh (2017) dimana umur 20 tahun dengan mempunyai persentase sebesar 64,1% Teori motivasi menurut Siregar (2014) kemampuan pelajar dalam melaksanakan kegiatan belajar konsentrasi dan fisik yang prima juga ikut andil dalam terlaksananya kegiatan belajar, pelajar yang memiliki kondisi yang prima serta kemampuan pelajar yang mendukung lebih mudah untuk mencapai tujuan

belajar yang diharapkan. Peneliti berpendapat bahwa mahasiswa dengan umur yang masih produktif dan aktif mempunyai kemauan dalam belajar.

Table 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis kelamin di STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	21	13,8
Perempuan	131	86,2
Jumlah	152	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Pembahasan:

Data demografi responden berdasarkan jenis kelamin memperlihatkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 131 responden dengan persentase 86,2% dan responden berjenis kelamin laki laki sebanyak 21 orang dengan persentase 13,8%. Penelitian yang sama dilakukan oleh Muhammad Taufik Daniel Hasibuan (2020) di dapatkan jenis kelamin perempuan lebih banyak dengan persentase 91,8% dan lakilaki dengan persentase 8.2%. Teori yang di sampaikan oleh Hadiati (2010) bahwa perempuan itu dikenal lemah lembut, cantik emosional, atau keibuan, dan lakilaki di anggap kuat, rasional, jantan. Ciri tersebut bisa bertukar, laki laki bisa emosional, lemah lembut, keibuan dan perempuan bisa kuat rasional dan perkasa. Peneliti berasumsi jika motivasi bisa terjadi kepada siapa saja tidak memandang jenis laki-laki atau perempuan.

Tabel 3

Distribusi Frekuensi responden berdasarkan semester di STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta

semester	frekuensi	persentase
tiga	57	37,5
lima	43	28,3
tujuh	52	34,2
Jumlah	152	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Pembahasan

Data demografi berdasarkan semester responden, mahasiswa semester tiga dengan persentase 37,5% lebih tinggi dibandingkan dengan semester lima dengan persentase 28,3%, penelitian ini sama seperti yang dilakukan oleh Muhammad Taufik Daniel Hasibuan (2020) berdasarkan tingkat akademik di temukan data pada tingkat 3 dengan persentase 29,4%. Indikator pendukung dalam keberhasilan seorang pelajar menurut Uno (2019) adanya Hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar penyelesaian tugas, adanya cita cita dan harapan masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Peneliti berpendapat bahwa mahasiswa STIKES Bethesda di semester tiga mempunyai persentase tinggi di banding semester lima dikarenakan mereka mempunyai semangat yang tinggi dalam menyelesaikan tugas selama perkuliahan berlangsung.

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Pembelajaran

Online		
Kategori	Frekuensi	Persentase
Cukup efektif	79	52,0
Efektif	33	21,7
Sangat efektif	37	24,3
Tidak efektif	3	2,0
total	152	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Pembahasan:

Data distribusi frekuensi responden berdasarkan kategori pembelajaran *online*, mahasiswa yang melakukan pembelajaran online berjumlah 79 responden cukup efektif dengan persentase 52,0%, penelitian ini di dukung oleh Risky Okatvian (2020) hasil penelitiannya menunjukkan pada siswa Malaysia yang melakukan pembelajaran daring sebesar 86,4% dikarenakan kemudahan dan fleksibilitas akses, 81,8% menyatakan

mampu memahami isinya dan 78,8% menyatakan pembelajaran online sangat berguna serta informatif. Manfaat pembelajaran online menurut Rohmah (2016), pembelajaran online dapat mempersingkat waktu, pelajaran online mempermudah pemaparan materi, dapat bertukar informasi dan mengakses materi setiap saat, ilmu yang di dapat tidak hanya dari kelas. Peneliti sendiri berpendapat bahwa pembelajaran online ini memang efektif dalam berbagai hal seperti dapat bertukar informasi dan mengakses materi setiap saat, ilmu yang di dapat tidak hanya di kelas tetapi bisa juga dari internet

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Motivasi

kategori	Frekuensi	Persentase
Motivasi sangat tidak baik	1	0,7
Motivasi baik	59	38,8
Motivasi cukup baik	12	7,9
Motivasi sangat baik	80	52,6
Total	152	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Pembahasan

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan kategori motivasi, mahasiswa mempunyai motivasi sangat baik berjumlah 80 responden dengan persentase 52,6%, penelitian di dukung oleh Muhammad Taufik Daniel Hasibuan (2020), hasil penilaian motivasi belajar ditemukan nilai distribusi frekuensi dengan kategori motivasi belajar sangat tinggi dengan persentase 44,7% Motivasi menurut Ainurrahman (2012) sebuah kekuatan yang mampu menjadi tenaga pendorong bagi mahasiswa dalam mendayagunakan potensi yang ada dalam dan diluar diri untuk mewujudkan tujuan belajar, rendahnya motivasi akan berdampak dalam mencapai hasil belajar. Peneliti berpendapat bahwa motivasi itu adalah sebuah dorongan untuk maju, setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda sehingga motivasi yang dimiliki bisa menjadi pemicu untuk melewati berbagai hal.

2. Analisis bivariat

a. Hubungan pembelajaran Online dengan Motivasi belajar

Tabel 6

Hubungan Pembelajaran *Online* Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Pembelajaran online	Motivasi belajar	Motivasi sangat tidak baik	Motivasi Cukup baik	Motivasi baik	Motivasi Sangat baik	Σ	α	P
	Tidak efektif		1	1	1	0	3	0,05
efektif		0	8	12	13	33		
Cukup efektif		0	3	35	41	79		
Sangat efektif		0	0	11	26	37		
total		1	12	59	80	152		

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui komputerisasi dengan uji statistik *somers' d* hasil *P-value* 0,272 dengan *alpha* 0,05, maka kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara Pembelajaran *Online* Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam hal ini H_0 diterima dan H_a ditolak. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Kiki Rieszky (2017) berbanding terbalik dengan peneliti, yang memperlihatkan hasil ada hubungan antara motivasi belajar dengan IPK Mahasiswa dengan *P-value* 0,032. Peneliti berpendapat bahwa dengan tidak adanya hubungan antara pembelajaran *online* dengan motivasi belajar yang dilakukan oleh mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta terjadi karena mahasiswa hanya mengikuti anjuran untuk sekolah dari rumah.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pembelajaran *online* dengan motivasi belajar. Data demografi responden

berdasarkan umur 18-20 tahun, berjenis kelamin perempuan. Mahasiswa yang mengambil bagian dalam penelitian ini adalah dari program studi sarjana keperawatan regular semester 3,5,7. Kategori pembelajaran *online* mayoritas cukup efektif dengan jumlah 79 responden. Kategori motivasi belajar sangat baik berjumlah 80 responden.

B. Saran

1. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan pembelajaran online kedepannya agar mahasiswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran online

2. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat di kembangkan buat peneliti selanjutnya penelitian

STIKES BETHESDA YAKKUM

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN selaku ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan sebagai pembimbing akademik selama proses belajar mengajar di STIKES Bethesda
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.,MB selaku Wakil Ketua I dan ketua penguji.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku ketua prodi sarjana keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Bapak Erik Adik Putra BK., S.Kep., Ns., MSN selaku penguji I
5. Ibu Nimsi Melati, S.Kep., Ns., MAN selaku pembimbing dalam pembuatan skripsi dan sebagai penguji II
6. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku koordinator Skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
7. Bagian akademik yang membantu selama penelitian ini berjalan
8. Karyawan perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Brophy, & Jere. (2010). *Motivating Students to Learn*. New York: Routledge
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Deni, D. (2014). *Inovasi Pendidikan: Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamzah, B. Uno. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

STIKES BETHESDA YAKKUM